

# Faktor Lokasi Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Kos Mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta

Viona Febriana<sup>1</sup>

Universitas Bung Hatta

[febriana22@gmail.com](mailto:febriana22@gmail.com)

Hamdi Nur<sup>2</sup>

Universitas Bung Hatta

[hamdinur66@bunghatta.ac.id](mailto:hamdinur66@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Pada tahun 2024 Universitas Bung Hatta menerima sebanyak 1.520 mahasiswa dari berbagai daerah. Hal ini menyebabkan mahasiswa tersebut meninggalkan daerah asal untuk menuntut ilmu di Kota Padang. Banyak pilihan tempat tinggal bagi mahasiswa tersebut, salah satunya yaitu kos. Lokasi kos yang strategis akan memberikan dampak positif maupun negatif, salah satu contohnya adalah harga sewa. Lokasi kos yang dekat dengan kampus akan memiliki harga sewa yang tinggi. begitupun sebaliknya, lokasi kos yang jauh dari kampus akan memiliki harga sewa yang lebih murah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor lokasi yang berhubungan dengan pemilihan tempat kos mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta. Metode analisis yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis chi square untuk mencari hubungan antara faktor lokasi dengan lokasi tempat kos dan koefisien kontingensi untuk mencari kekuatan hubungan antara faktor lokasi dengan lokasi tempat kos. Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor lokasi yang memiliki hubungan dengan lokasi tempat kos adalah harga sewa, ikatan sosial, dan alat transportasi. Dimana terdapat hubungan positif antara harga sewa dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan lemah. Terdapat hubungan positif antara ikatan sosial dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan cukup kuat. Terdapat hubungan positif antara alat transportasi dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan hubungan lemah.

Kata Kunci: Hubungan, Faktor Lokasi, Pemilihan Kos

## ABSTRACT

*In 2024, Bung Hatta University admitted 1.520 students from various regions. This led students to leave their hometowns to pursue education in Padang City. There are many housing options available for these students, one of which is boarding houses (kos). The strategic location of a boarding house can have both positive and negative impacts, one example being rental prices. Boarding houses located close to campus tend to have higher rental prices, while those farther away usually offer cheaper rents. The purpose of this study is to identify location factors related to students' choice of boarding houses at Campus 1 of Bung Hatta University. The analytical method used is a quantitative approach with chi square analysis to examine the relationship between location factors and boarding house location, and contingency coefficient analysis to determine the strength of the relationship between location factors and boarding house location. The research findings indicate that the location factors related to boarding house*

*location are rental price, social ties, and transportation mode. There is a positive relationship between rental price and boarding house location with weak strength. There is a positive relationship between social ties and boarding house location with fairly strong strength. There is also a positive relationship between transportation mode and boarding house location with weak strength.*

*Keyword: Correlation, Location factors, Boarding house selection*

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh sekolah menengah. Setelah lulus dari SMA sederajat pelajar melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun tidak semua daerah terdapat perguruan tinggi atau tidak adanya jurusan yang sesuai dengan minat calon mahasiswa. Oleh karena itu, untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi calon mahasiswa meninggalkan daerah asal kelahiran. Universitas Bung Hatta merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Padang. Berdasarkan website wawasanproklamator pada penerimaan mahasiswa baru 2024 Universitas Bung Hatta menerima sebanyak 1.520 mahasiswa dari berbagai fakultas yang berasal dari berbagai daerah. Hal ini menyebabkan mahasiswa Universitas Bung Hatta yang berasal dari luar Kota Padang meninggalkan daerah asal untuk menuntut ilmu di Kota Padang. Selama masa pendidikan, mahasiswa akan mencari tempat tinggal sementara di sekitaran Universitas Bung Hatta. Rumah kos merupakan pilihan umum untuk tempat tinggal sementara bagi mahasiswa luar daerah.

Dalam memilih kos, lokasi merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa. Menurut Mintarjo dalam Aryani (2024) lokasi relatif lokasi yang dipengaruhi oleh daerah sekitarnya serta sifatnya fleksibel atau berubah-ubah. Lokasi ini dapat dijelaskan sebagai situs (site) serta situasi (situation). Situs (site) yang artinya lokasi suatu tempat bersama dengan ciri-cirinya serta sumber daya yang dikandungnya. Sedangkan situasi (situation) merupakan lokasi suatu tempat dalam relasinya dengan tempat lain.

Lokasi kos yang strategis akan memberikan dampak positif ataupun negatif. Berdasarkan teori lokasi yang dikemukakan oleh Von Thunen yang mengatakan bahwa perbedaan nilai harga sewa suatu lahan tergantung pada tata guna lahannya. Harga sewa lahan akan semakin tinggi jika semakin dekat dengan pusat pasar atau kota. Begitupula sebaliknya, jika menjauhi pusat pasar atau kota maka harga sewa lahan akan menurun. Selain itu biaya transportasi akan tinggi jika berada jauh dari pusat pasar atau kota (Irliza, 2016).

Lokasi kos yang dekat dengan kampus akan memiliki harga sewa yang relatif tinggi. Begitupun sebaliknya, lokasi kos yang jauh dari kampus akan memiliki harga sewa yang relatif murah. Dampak lainnya yaitu pada penggunaan transportasi. Lokasi kos yang dekat dengan kampus memungkinkan mahasiswa tidak menggunakan kendaraan bermotor. Namun sebaliknya, lokasi kos yang jauh dari kampus akan bergantung pada penggunaan kendaraan bermotor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor lokasi yang berhubungan dengan pemilihan tempat kos mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel non acak dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode non acak dimana memilih responden dengan

menentukan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta yang tinggal di kos. Pengambilan sampel dilakukan pada 30 November 2024 – 10 Desember 2024. Responden yang mengisi kuesioner dalam rentang waktu tersebut dan sesuai dengan kriteria penelitian maka dijadikan sebagai sampel penelitian. Besaran sampel yang telah dikumpulkan dalam rentang waktu 30 November 2024 – 10 Desember 2024 dan sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak 93 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu:

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk persentase. Berikut ini merupakan cara menganalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

- P = persentase yang dicari
- F = frekuensi
- N = Jumlah responden

### Chi Square

Analisis chi square digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor lokasi dengan lokasi tempat kos mahasiswa. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 95% (0,05). Dimana:

- jika Sig.  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat hubungan
- Jika Sig.  $< 0,05$  maka terdapat hubungan

### Koefisien Kontingensi

Analisis koefisien kontingensi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara faktor lokasi dengan lokasi tempat kos (jarak ke kampus). Dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Koefisien Kontingensi**

Nilai Koefisien Kontingensi	Kriteria
0,0 - < 0,2	Hubungan sangat lemah
0,2 - < 0,4	Hubungan lemah
0,4 - < 0,6	Hubungan sedang/cukup kuat
0,6 - < 0,8	Hubungan kuat
0,8 - 1	Hubungan sangat kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner didapatkan hasil analisis karakteristik tempat kos mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta, sebagai berikut:

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

No	Variabel	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	<b>Harga Sewa</b>		
a.	Skema pembayaran		
	• Bulanan	82	88
	• Tahunan	11	12
	Jumlah	93	100
b.	Harga sewa per bulan		

No	Variabel	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt;Rp500.000</li> <li>• Rp500.000 – Rp1.000.000</li> <li>• &gt; Rp1.000.000</li> </ul>	32 43 18	35 46 19
	Jumlah	93	100
c.	Jumlah penghuni		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sendiri</li> <li>• Berdua</li> </ul>	81 12	87 13
	Jumlah	93	100
2.	<b>Kelengkapan Fasilitas</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar</li> <li>• Lengkap</li> <li>• Sangat lengkap</li> </ul>	45 33 15	48 36 16
	Jumlah	93	100
3.	<b>Keamanan</b>		
a.	Keamanan Fisik		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Aman</li> <li>• Aman</li> <li>• Kurang Aman</li> </ul>	33 52 8	35 56 9
	Jumlah	93	100
b.	Keamanan Pergaulan		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada</li> <li>• Tidak</li> </ul>	61 32	66 34
	Jumlah	93	100
4.	<b>Kenyamanan</b>		
a.	Ukuran kamar		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 x 3 m</li> <li>• 3 x 4 m</li> <li>• 4 x 5 m</li> </ul>	30 43 20	32 46 22
	Jumlah	93	100
b.	Tingkat kenyamanan		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat nyaman</li> <li>• Nyaman</li> <li>• Kurang nyaman</li> </ul>	37 53 3	40 57 3
	Jumlah	93	100
5.	<b>Ikatan sosial</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teman sejurusan</li> <li>• Teman se kampung</li> <li>• Saudara</li> <li>• Tidak berdasarkan pertimbangan diatas</li> </ul>	16 11 11 55	17 12 12 59
	Jumlah	93	100
6.	<b>Alat Transportasi</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mobil</li> <li>• Motor</li> <li>• Angkutan umum</li> <li>• Berjalan kaki</li> </ul>	0 84 0 9	0 90 0 10
	Jumlah	93	100
7.	<b>Jarak ke tempat makan</b>		
a.	Tempat Makan		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warung makan sekitar kos</li> <li>• Memasak sendiri di kos</li> </ul>	73 20	78 22
	Jumlah	93	100
b.	Jarak ke tempat makan		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt; 200 m dari kos</li> <li>• 200 m – 350 m dari kos</li> <li>• &gt; 350 m dari kos</li> </ul>	63 17 13	68 18 14
	Jumlah	93	100
8.	<b>Jarak ke minimarket</b>		
a.	Jarak ke Minimarket		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt; 200 m dari kos</li> <li>• 200 m – 350 m dari kos</li> <li>• &gt; 350 m dari kos</li> </ul>	26 31 36	28 33 39
	Jumlah	93	100
b.	Lokasi belanja		

No	Variabel	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
	• Warung sekitar kos	14	15
	• Minimarket	73	79
	• Pasar tradisional	6	6
	Jumlah	93	100
c.	Jenis barang yang dibeli		
	• Bahan makanan	14	15
	• Makanan instan	35	38
	• Barang kebutuhan sehari-hari	44	47
	Jumlah	93	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil yaitu yang pertama variabel harga sewa. Pada skema pembayaran tertinggi terdapat pada skema pembayaran bulanan yang terdiri dari 82 mahasiswa atau sebanyak 88% mahasiswa. Selanjutnya pada harga sewa perbulan dapat diketahui bahwa sebanyak 43 mahasiswa atau 46% mahasiswa dengan harga sewa kamar kos perbulan sebesar Rp500.0000 - Rp1.000.000 yang menjadi harga sewa per bulan mahasiswa yang paling banyak. Pada jumlah penghuni dapat diketahui bahwa 81 mahasiswa atau 87% mahasiswa memilih kamar kos sendiri. Variabel kelengkapan fasilitas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki fasilitas dasar sebanyak 45 (48%) mahasiswa. Variabel keamanan, pada keamanan fisik mayoritas mahasiswa memiliki keamanan fisik aman sebanyak 52 (56%) mahasiswa. Sedangkan pada keamanan pergaulan, mayoritas mahasiswa mengatakan adanya keamanan pergaulan sebanyak 61 (66%) mahasiswa. Variabel kenyamanan, pada ukuran kamar mayoritas mahasiswa memiliki ukuran kamar 3 x 4 m sebanyak 43 (46%) mahasiswa. Sedangkan pada tingkat kenyamanan, mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kenyamanan dengan kondisi nyaman sebanyak 53 (57%) mahasiswa. Variabel ikatan sosial, mayoritas mahasiswa memilih kos tidak berdasarkan pertimbangan ikatan sosial sebanyak 55 (59%) mahasiswa.

Variabel alat transportasi, mayoritas mahasiswa menggunakan alat transportasi motor sebanyak 84 (90%) mahasiswa. Variabel jarak ke tempat makan, pada tempat makan diketahui bahwa sebanyak 73 (78%) mahasiswa mengatakan memilih makan di warung makan sekitar kos. Sedangkan jarak ke tempat makan diketahui bahwa sebanyak 63 (68%) mahasiswa mengatakan bahwa jarak dari kos ke tempat makan yaitu < 200 m. Variabel jarak ke minimarket diketahui bahwa sebanyak 36 (39%) mahasiswa mengatakan >350 m dari kos. Sedangkan pada lokasi belanja diketahui bahwa terbanyak sebanyak 73 (79%) mahasiswa memilih belanja di minimarket. Lalu jenis barang yang dibeli dapat diketahui bahwa sebanyak (47%) mahasiswa memilih membeli barang kebutuhan sehari-hari.

## 2. Analisis Hubungan Faktor Lokasi dengan Pemilihan Tempat Kos

Analisis ini akan mencari faktor apa saja yang berhubungan dengan lokasi tempat kos mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta menggunakan chi square dan koefisien kontingensi, dengan pengambilan keputusan jika sig. < 0,05 maka ada hubungan antara faktor lokasi dengan pemilihan tempat kos, atau jika Sig. > 0,05 maka tidak ada hubungan antara faktor lokasi dengan pemilihan tempat kos. Berikut hasil analisis chi square dan koefisien kontingensi:

**Tabel 3. Analisis Hubungan Faktor Lokasi dengan Pemilihan Tempat Kos**

No	Variabel	Hasil Chi Square	Hasil Uji Kontingensi	Keterangan
1.	Harga sewa			
	• Harga sewa per bulan	0,006	0,368	Adanya hubungan positif antara harga sewa per bulan dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan hubungan lemah

No	Variabel	Hasil Chi Square	Hasil Uji Kontingensi	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Skema pembayaran</li> <li>Jumlah penghuni</li> </ul>	0,000 0,010	0,382 0,300	Adanya hubungan positif antara skema pembayaran dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan hubungan lemah Adanya hubungan positif antara jumlah penghuni dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan hubungan lemah
2.	Ikatan sosial	0,001	0,437	Adanya hubungan positif antara ikatan sosial dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan hubungan cukup kuat
3.	Alat transportasi	0,023	0,274	Adanya hubungan positif antara alat transportasi dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan hubungan lemah.
4.	Kelengkapan fasilitas	0,328	-	Tidak adanya hubungan antara kelengkapan fasilitas dengan lokasi tempat kos
5.	Keamanan <ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan fisik</li> <li>Keamanan pergaulan</li> </ul>	0,323 0,987	- -	Tidak adanya hubungan antara keamanan dengan lokasi tempat kos
6.	Kenyamanan <ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran kamar</li> <li>Tingkat kenyamanan</li> </ul>	0,220 0,628	- -	Tidak adanya hubungan antara kenyamanan dengan lokasi tempat kos
7.	Jarak ke tempat makan <ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi tempat makan</li> <li>Jarak ke tempat makan</li> </ul>	0,109 0,449	- -	Tidak adanya hubungan antara jarak ke tempat makan dengan lokasi tempat kos
8.	Jarak ke minimarket/warung <ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi belanja</li> <li>Jenis barang yang di beli</li> <li>Jarak ke minimarket</li> </ul>	0,461 0,504 0,603	- - -	Tidak adanya hubungan antara jarak ke minimarket dengan lokasi tempat kos

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 8 faktor lokasi, terdapat 3 faktor lokasi yang berhubungan dengan pemilihan tempat kos yaitu:

- Adanya hubungan positif antara ikatan sosial dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan hubungan cukup kuat
- Adanya hubungan positif antara harga sewa dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan hubungan lemah
- Adanya hubungan positif antara alat transportasi dengan lokasi tempat kos dengan kekuatan hubungan lemah.

### 3. Analisis Kecenderungan Pemilihan Tempat Kos

Analisis kecenderungan dilakukan untuk melihat pola kecenderungan pemilihan tempat kos mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta. Berikut ini merupakan tabel kecenderungan pemilihan tempat kos:

**Tabel 4. Analisis Kecenderungan Pemilihan Tempat Kos**

No	Faktor	< 1 km	1 – 3 km	> 3 km	Kecenderungan
1.	Harga sewa	Cenderung memilih harga sewa < Rp500.000	Cenderung memilih harga sewa Rp500.000 - Rp1.000.000	Cenderung memilih harga sewa Rp500.000 – Rp1.000.000 dan > Rp1.000.000	Sekitar kampus (< 1 km) cenderung murah, jarak sedang (1 – 3 km) semakin mahal dan jarak jauh (> 3 km) lebih bervariasi
	Persentase	49,1% harga sewa per bulan < Rp500.000	58,1% harga sewa per bulan Rp500.000 - Rp1.000.000	44,4% harga sewa per bulan Rp500.000 – Rp1.000.000 dan > Rp1.000.000	
	Skema pembayaran	Cenderung memilih skema pembayaran bulanan	Cenderung memilih skema pembayaran bulanan	Cenderung memilih skema pembayaran bulanan	Semakin jauh kos dari kampus skema

No	Faktor		< 1 km	1 – 3 km	> 3 km	Kecenderungan
		Persentase	98,1% skema pembayaran bulanan	80,6% skema pembayaran bulanan	55,6% skema pembayaran bulanan	pembayaran semakin bervariasi
		Jumlah penghuni	Cenderung memilih menghuni kamar kos sendiri	Cenderung memilih menghuni kamar kos sendiri	Cenderung memilih menghuni kamar kos sendiri	Sekitar kampus (< 1 km) kamar kos dihuni sendiri dan agak jauh lebih bervariasi
		Persentase	96,2% menghuni sendiri	74,2% menghuni kamar sendiri	77,8% menghuni kamar sendiri	
2.	Ikatan sosial	Ikatan sosial	Cenderung memilih kos tidak berdasarkan ikatan sosial	Cenderung memilih kos tidak berdasarkan ikatan sosial	Cenderung memilih kos tidak berdasarkan ikatan sosial	Semakin jauh dari kampus faktor ikatan sosial semakin berpengaruh.
		Persentase	34% berdasarkan ikatan sosial	48,4% berdasarkan ikatan sosial	55,6% berdasarkan ikatan sosial	
3.	Alat transportasi	Alat transportasi	Cenderung memilih alat transportasi motor	Cenderung memilih alat transportasi motor	Cenderung memilih alat transportasi motor	Sekitar kampus (jarak < 1 km) ada yang berjalan kaki, sementara semakin jauh dari kampus pasti menggunakan kendaraan motor
		Persentase	83,0% motor	100% motor	100% motor	
4.	Kelengkapan fasilitas	Kelengkapan fasilitas	Cenderung memilih kelengkapan fasilitas dasar	Cenderung memilih kelengkapan fasilitas dasar	Cenderung memilih kelengkapan fasilitas lengkap	Faktor kelengkapan fasilitas tidak berpengaruh
		Persentase	54,7% fasilitas dasar	45,2% fasilitas dasar	44,4% fasilitas lengkap	
5.	Keamanan	Keamanan fisik	Cenderung memiliki keamanan fisik dengan kondisi aman	Cenderung memiliki keamanan fisik dengan kondisi aman	Cenderung memiliki keamanan fisik dengan kondisi aman	Keamanan fisik tidak berpengaruh
		Persentase	54,7% aman	58,1% aman	55,6% aman	
		Keamanan pergaulan	Cenderung memilih adanya batasan pergaulan	Cenderung memilih adanya batasan pergaulan	Cenderung memilih adanya batasan pergaulan	Keamanan pergaulan tidak berpengaruh
		Persentase	66,0% adanya batasan keamanan pergaulan	64,5% adanya batasan keamanan pergaulan	66,7% adanya batasan keamanan pergaulan	
6.	Kenyamanan	Ukuran kamar	Cenderung memiliki ukuran kamar 3 x 4 m	Cenderung memiliki ukuran kamar 3 x 4 m	Cenderung memiliki ukuran kamar 3 x 4 m dan 4 x 5 m	Ukuran kamar tidak berpengaruh
		Persentase	41,5% ukuran kamar 3 x 4 m	54,8% ukuran kamar 3 x 4 m	44,4% ukuran kamar 3 x 4 m dan 4 x 5 m	
		Tingkat kenyamanan	Cenderung memiliki tingkat kenyamanan dengan kondisi nyaman	Cenderung memiliki tingkat kenyamanan dengan kondisi nyaman	Cenderung memiliki tingkat kenyamanan dengan kondisi sangat nyaman	Tingkat kenyamanan tidak berpengaruh
		Persentase	60,4% tingkat kenyamanan kondisi nyaman	54,8% tingkat kenyamanan kondisi nyaman	55,6% tingkat kenyamanan sangat nyaman	
7.	Jarak ke tempat makan	Lokasi tempat makan	Cenderung memilih makan di warung sekitar kos	Cenderung memilih makan di warung sekitar kos	Cenderung memilih makan di warung sekitar kos	Semakin dekat jarak dari kampus, lokasi tempat makan di warung sekitar kos.
		Persentase	84,9% warung makan	74,2% warung makan	55,6% warung makan	
		Jarak ke tempat makan	Cenderung memilih jarak ke tempat makan < 200 m	Cenderung memilih jarak ke tempat makan < 200 m	Cenderung memilih jarak ke tempat makan < 200 m	Semakin jauh jarak dari kampus, tempat makan juga semakin jauh dan lebih bervariasi.
		Persentase	71,7% pada jarak <200 m	67,7% pada jarak < 200 m	44,4% pada jarak < 200 m	
8.	Jarak ke minimarket	Lokasi belanja	Cenderung memilih belanja di minimarket	Cenderung memilih belanja di minimarket	Cenderung memilih belanja di minimarket	Semakin jauh jarak kos ke kampus, lokasi

No	Faktor	< 1 km	1 – 3 km	> 3 km	Kecenderungan
	Persentase	83,0% belanja di minimarket	77,4% belanja di minimarket	55,6% belanja di minimarket	belanja mahasiswa lebih bervariasi.
	Jenis barang yang dibeli	Cenderung memilih belanja makanan instan	Cenderung memilih belanja barang kebutuhan sehari-hari	Cenderung memilih belanja barang kebutuhan sehari-hari	Semakin jauh jarak ke kampus, maka jenis barang yang dibeli kebutuhan sehari-hari.
	Persentase	45,3% makanan instan	54,8% barang kebutuhan sehari-hari	55,6% barang kebutuhan sehari-hari	Semakin dekat dengan kampus, maka barang yang dibeli makanan instan.
	Jarak ke minimarket	Cenderung memilih jarak ke minimarket > 350 m	Cenderung memilih jarak ke minimarket < 200 m dan 200 m – 350 m	Cenderung memilih jarak ke minimarket < 200 m, 200-350 m, dan > 350 m	Semakin jauh kos ke kampus, jarak ke minimarket lebih bervariasi.
	Persentase	45,3% pada jarak > 350 m	35,5% pada jarak < 200 m dan 200 m – 350 m	33,3% pada jarak < 200 m, 200-350 m, dan > 350 m	

Jadi berdasarkan tabel kecenderungan diatas dapat diketahui bahwa urutan variabel yang paling menonjol yang berhubungan dengan pemilihan tempat kos (jarak < 1 km, 1 – 3 km, > 3 km) yaitu:

- 1) Ikatan sosial : menunjukkan bahwa semakin jauh dari kampus faktor ikatan sosial semakin berpengaruh. Hal ini menjelaskan bahwa keberadaan ikatan sosial (teman sejurusan, teman se kampung, saudara) lebih penting dibandingkan keuntungan tinggal di dekat kampus.
- 2) Harga sewa : menunjukkan bahwa kos yang berada di dekat kampus kampus (< 1 km) harga sewa cenderung murah. Hal ini menjelaskan bahwa lokasi kos mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta berada pada lingkungan perumahan menengah ke bawah yang memiliki bangunan kos tua dengan harga sewa yang murah.
- 3) Alat transportasi : menunjukkan bahwa kos yang berada di dekat kampus memungkinkan mahasiswa berjalan kaki karena jarak dari kos ke kampus relatif singkat. Semakin jauh kos dari kampus, mahasiswa pasti menggunakan kendaraan motor.
- 4) Jarak ke tempat makan : menunjukkan bahwa semakin dekat kos dengan kampus, semakin dekat pula lokasi tempat makan di sekitar kos serta mahasiswa lebih memilih makan di warung sekitar kos dibandingkan memasak sendiri.
- 5) Jarak ke minimarket : menunjukkan bahwa semakin jauh kos ke kampus, jarak ke minimarket lebih bervariasi.

Sedangkan berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan chi square, yang terdapat hubungan dengan pemilihan tempat kos (< 1 km, 1 – 3 km, > 3 km) adalah:

- 1) Ikatan sosial
- 2) Harga sewa
- 3) Alat transportasi

Berikut ini merupakan tabel perbandingan hasil analisis korelasi dengan analisis deskriptif:

**Tabel 5. Perbandingan Analisis Deskriptif dengan Analisis Korelasi**

No	Faktor yang berhubungan dengan pemilihan kos	Analisis deskriptif	Analisis korelasi
1.	Ikatan sosial	Kecenderungan semakin jauh dari kampus faktor ikatan sosial semakin berpengaruh.	Hubungan positif dengan kekuatan hubungan cukup kuat.

No	Faktor yang berhubungan dengan pemilihan kos	Analisis deskriptif	Analisis korelasi
2.	Harga sewa	Kecenderungan kos dekat dari kampus harga sewa murah.	Hubungan positif dengan kekuatan hubungan lemah.
3.	Alat transportasi	Kecenderungan kos yang berada di dekat kampus memungkinkan mahasiswa berjalan kaki. Semakin jauh kos dari kampus, mahasiswa pasti menggunakan kendaraan motor.	Hubungan positif dengan kekuatan hubungan lemah.
4.	Jarak ke tempat makan	Kecenderungan semakin dekat kos dengan kampus, semakin dekat pula lokasi tempat makan di sekitar kos	Tidak ada
5.	Jarak ke minimarket	Kecenderungan semakin jauh kos ke kampus, jarak ke minimarket lebih bervariasi.	Tidak ada

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ikatan sosial yang secara mencolok memiliki hubungan cukup kuat dengan pemilihan tempat kos. Sementara sebagian faktor memiliki kecenderungan yaitu harga sewa, alat transportasi tetapi memiliki hubungan yang lemah secara statistik. Sedangkan jarak ke tempat makan dan jarak ke minimarket memiliki kecenderungan namun tidak berhubungan secara statistik. Dalam analisis korelasi, kecenderungan pada analisis deskriptif menjadi tidak berpengaruh karena hubungannya menjadi lemah secara statistik. Hal ini terjadi karena meskipun terdapat perbedaan kecenderungan yang diperoleh dengan menganalisis secara deskriptif, hubungan tersebut tidak terlalu kuat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor lokasi yang berhubungan dengan pemilihan tempat kos adalah harga sewa, ikatan sosial, dan alat transportasi. Ikatan sosial memiliki hubungan positif dengan pemilihan tempat kos (< 1 km, 1 – 3 km, > 3 km) mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta dengan kekuatan hubungan cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin jauh kos dari kampus, semakin kuat ikatan sosial mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta. Harga sewa memiliki hubungan positif dengan lokasi tempat kos (< 1 km, 1 – 3 km, > 3 km) mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta dengan kekuatan hubungan lemah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin dekat kos dengan kampus semakin murah harga sewa. Alat transportasi memiliki hubungan positif dengan lokasi tempat kos (< 1 km, 1 – 3 km, > 3 km) mahasiswa Kampus 1 Universitas Bung Hatta dengan kekuatan hubungan lemah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin jauh jarak kos dari kampus, semakin besar mahasiswa menggunakan kendaraan motor.

## DAFTAR PUSTAKA

- ARYANI, I. F. D. (2024). ANALISIS KESESUAIAN LOKASI MINIMARKET TERHADAP PASAR TRADISIONAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI KOTA TASIKMALAYA (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Azri, M. S. P., & Asriwandari, H. (2017). Latar Belakang Pembentukan Kelompok Sosial Mahasiswa Pendetang (Studi Tentang Mahasiswa Pendetang Asrama Karimun Dang Melini Jalan Bangau Sakti, Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Riau University).

- Irliza, N. (2016). Pengembangan Apartemen Ditinjau Dari Aspek Permintaan Pasar Di Kota Banjarmasin (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Prayitno, P. A., Fardianto, K., Bastianto, F. F., Bintang, M. K., & Isheka, R. P. (2023). Analisis potensi penggunaan moda transportasi tidak bermotor pada mahasiswa di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia. *Teknisia*, 28(2), 102-114.
- Wijayanti, S. H. (2002). *Distribusi Chi Kuadrat Dan Aplikasinya*.
- Yolanda, F., Egianto, F., Armita, F., Wahyuni, L. A., Cahyani, R., Rahayu, S., & Saputri, T. (2024). Studi Literatur: Korelasi Bivariat Menggunakan Uji Korelasi Koefisien Kontingensi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).